

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan kepada suatu ukuran tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya suatu aktifitas pembangunan suatu pemerintah desa dilihat dari manajemen keuangannya telah berkembang seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Dan pembangunan Desa itu sendiri dapat di artikan pembangunan berbasis perdesaan dengan pengedepankan kearifan lokal Kawasan perdesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sector kelembagaan Desa harus memperhatikan data Desa. Data Desa meliputi himpunan data yang dilandaskan oleh pemerintah Desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu.

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan Dana Desa tentunya harus di lakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena Dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, melainkan sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintah Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, maka dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan Dana Desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik

karena menurut Nugroho(2014) kebijakan Publik di dalamnya terjadi proses perencanaan dan pelaksanaan melalui berbagai organisasi dan kelembagaan serta untuk mencapai hasil yang optimal, maka implementasi kebijakan yang baik didalamnya dipengaruhi oleh proses manajemen yang baik pula untuk mencapai sesuatu yang diharapkan ketika pelaksanaan kebijakan sudah berjalan.

Kebijakan Dana Desa mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana tujuan dari pelaksanaan kebijakan Dana Desa ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Desa dengan cara mendistribusikan keuangan negara kepada Desa dalam bidang pembangunan dan khususnya untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa. Dana Desa menjadi salah satu sumber pendapatan Desa yang harus ada dalam dokumen Anggaran Pendapatan belanja Desa (APBDes), setiap kota.

Manajemen/Pengelolaan keuangan Desa, meliputi mengelola dan mobilisasi sumber daya dari sisi pendapatan dan pembelanjaan Desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhannya. Secara umum, permasalahan yang muncul berkaitan dengan manajemen keuangan Desa adalah proses perencanaan masih bersifat pasial dan insidental. Hanya dilakukan pada saat penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan an Belanja Desa (APBDes). Pengaturan pengelolaan keuangan Desa dalam UU No.6/2014 menyiksakan sejumlah pertanyaan kritis mengenai tata cara proses penyusunan, pelaksanaan, pengawasan serta pertanggungjawaban terkait pengelolaan keuangan Desa. Hal ini disebabkan pelaksanaan ketentuan mengenai pengelolaan keuangan Desa yang diwujudkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah, sampai saat ini belum diterbitkan. (widjaja, 2003).

Tujuan kemajuan di Desa dapat dicapai atau diakui, itu tidak lain adalah upaya terkoordinasi antara pemerintah Desa, pihak swasta, dan daerah setempat. Jika hanya diselesaikan dalam satu pertemuan, kemajuan yang dilakukan tidak mampu memenuhi harapan serta tak mungkin terpenuhi ketercapaian target yang sudah ditentukan. Untuk menggapai misi pembangunan didesa tersebut secara khusus, aparaturnya Desa dimungkinkan untuk berproses dan berupaya melakukan

proyek-proyek perbaikan secara optimal lewat pemberdayaan cadangan Desa yang baik dan benar.

Meskipun administrasi Dana Desa secara luas ditugaskan ke Desa untuk otonomi Desa, terdapat beberapa kendala dan kesulitan pada aparatur Desa, khususnya status perangkat pemerintah Desa untuk mengawasi aset Desa di Kecamatan Seputih Mataram. Dari hasil pra survey awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 2 sampai dengan 5 november 2020, didapati belum dilaksanakannya evaluasi secara menyeluruh dan mendalam terkait pelaksanaan penggunaan Dana Desa tersebut. Kecamatan seputih mataram merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten lampung tengah dan di kecamatan seputih mataram terdapat 12 Desa. Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Seputih Mataram belum optimal yang di tandai dengan banyak program pembangunan yang di laksanakan tidak berdasarkan prioritas pembangunan. Masih belum efektifnya program pembangunan Desa Di kecamatan seputih mataram hal ini disebabkan karena masih adanya Desa yang mengalokasikan penggunaan Dana Desa tidak sejalan dengan prioritas yang diamanatkan pada Peraturan Menti Desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Repoblik Indinesia dan juga masih belum adanya peraturan Bupati Lampung Tengah yang mengatur prioritas pembangunan Desa. Dapat dilihat dari Diketahui bahwa belanja pembngunan paa desa dimulai Dana Desa Diwilayah Kabupateb Lampung Tengah 31,43% tidak produktif atau tidak menyentuh pada kebutuhan dasar langsung masyarakat Desa. Padahal anggaran sekitar 16 miliar tersebut digunakan pada kebutuhan dasar masyarakat desa tentu saja sangat bermanfaat sekali.

Evaluasi tersebut dimulai dari tahapan perencanaan untuk kegiatan apa saja Dana Desa tersebut dianggarkan, kemudian pelaksanaan di lapangan sudah tepat sasaran dan tepat prosedur serta kemanfaatannya atau belum. Terakhir terkait dengan pelaporan penggunaan Dana Desa apakah sudah sesuai dan akuntabel atau belum. Penilaian ini penting karena tidak lain adalah bahan penilaian untuk variabel apa yang harus ditingkatkan, dipertahankan dan harus ditingkatkan. Selain itu,

penilaian yang lugas dan bertanggungjawab terhadap distribusi subsidi Desa akan meningkatkan kepercayaan publik kepada pemerintah Desa sebagai direktur. Konsekuensi dari pemeriksaan sebelumnya pada administrasi cadangan Desa menunjukkan beberapa hasil yang berbeda (Rahayu dkk,2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi Desa distribusi dalam pengaturan dan penguatan wilayah Desa peraturan tersebut dapat diterima, namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, khususnya Kerjasama daerah di tahap penataan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban, serta keterusterangan yang belum ditambah. karena individu tidak terlalu memikirkan latihan ini. Hasil berikut Sifat SDM di Desa masih rendah sehingga perbaikan sering tidak sesuai rencana, dan produk akhir adalah proyek kemajuan yang tidak terkoordinasi satu sama lain (Dacholfany 2020).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh (Zulkifli,dkk ,2020) dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa di kabupaten Bungo”. Perbedaan dari sebelumnya terdapat pada tempat yang akan diteliti.

Sehubung dengan fenomena masalah tersebut peneliti menduga perlu mengkaji lebih lanjut hubungan sebab akibat antara fakta-fakta fenomena masalah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa (Studi Empiris Pada kecamatan Seputih Matram Lampung Tengah)”**

1.2 Ruang Lingkup Peneliatian

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa (Studi Empiris Pada kecamatan Seputih Matram Lampung Tengah). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah

dikembangkan dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 januari – 3 ferbuari 2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berpengaruh terhadap efektivitas program pembangunan Desa?
2. Apakah Manajemen Keuangan Desa berpengaruh terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan Dana Desa terhadap efektivitas program pembangunan Desa.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh manajemen keuangan desa terhadap efektivitas program pembangunan Desa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat menjadi sumber refrensi dan sebagai sumbangan konseptual bagi penelitian selanjutnya khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IIB Darmajaya.
2. Hasil penelitian dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan dana desa dan manajemen keuangan desa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi informasi teoritis dalam melakukan penelitian serupa sehingga dapat membantu peneliti berikutnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya di bidang sejenis atau di bidang lain yang terkait.

3. Bagi Pemerintah Desa Dan Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyikapi sifat pelaksanaan kebijakan dana desa dan manajemen keuangan desa.

1.6 Sistem Matikapenulisan

Skripsi ini ditulis dan dibagi menjadi lima bab, uraiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan fenomena dalam latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan penulis/peneliti. menggunakan analisis statistik, bab ini berisi kerangka, ide dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain : sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi variabel penelitian yang digunakan, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi deskripsi data, deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya, serta adanya hasil pengujian hipotesis beserta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, keterbatasan dari penelitian ini serta saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN